

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia bersedekah telah menjadi bagian salah satu tradisi yang mengakar kuat, mencerminkan nilai-nilai budaya, sosial, keagamaan dan budaya gotong royong yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Indonesia mayoritas penduduk beragama islam, menganggap sedekah sebagai bagian dari ibadah yang dianjurkan dalam al-quran dan hadis. Berdasarkan laporan Charities Aid Foundation, Indonesia kembali menduduki peringkat pertama sebagai negara paling dermawan di dunia selama lima tahun berturut-turut. Sekitar 80% masyarakat Indonesia yang aktif bersedekah melalui donasi uang, makanan dan bantuan langsung.¹ Banyak orang yang menyakini bahwa bersedekah tidak hanya kewajiban agama, tetapi juga mendatangkan kebahagiaan dan keberkahan dalam hidup. Selain itu, dukungan keluarga juga memperkuat motivasi untuk terus bersedekah, hal ini menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia dengan berkontribusi terhadap kebahagiaan hubungan sosial yang baik melalui bersedekah.²

Di Indonesia terdapat banyaknya lembaga yang mengelola dana infaq dan sedekah untuk mendukung berbagai program sosial kemanusiaan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan filantropi. Lembaga-lembaga ini berperan penting dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana infaq dan sedekah kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, terutama masyarakat miskin, anak yatim, dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam keadaan darurat. Lembaga-lembaga tersebut dapat dibedakan menjadi dua kategori: lembaga nasional dan lembaga lokal. Lembaga nasional ialah BAZNAS dan Dompot Dhuafa yang memiliki jaringan luas dan mengelola dana infaq dan sedekah dalam jumlah besar untuk

¹ Charities Aid Foundation, "World Giving Index 2022 : Global Trends in Giving" <https://www.cafonline.org>, (Kamis, 05 Desember 2024).

² Devid Frastiawan, dkk., Pengaruh Persepsi Dan Religiusitas Terhadap Kebiasaan Bersedekah Mahasiswi, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.19, No 1 (2023), 6.

program-program sosial berskala nasional.³ Sementara lembaga lokal ialah Lazismu, yang mengelola muhammadiyah, lembaga ini sering kali dekat kepada masyarakat lokal dan lebih mudah meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan amal meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya dan teknologi. Dengan keberagaman lembaga itu, masyarakat Indonesia semakin mudah untuk menyalurkan infaq dan sedekah melalui saluran organisir dan terstruktur dengan bagus, baik dalam skala nasional maupun skala lokal.⁴

Pengelolaan dana infaq dan sedekah ialah salah satu amal jariyah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan. Karena di Indonesia sudah banyak berbagai lembaga yang mengelola dana infaq dan sedekah, salah satunya BAZNAS. BAZNAS sebagai lembaga pemerintah resmi yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pokok dan berfungsi menghimpun, mengelola dan pendistribusikan dana infaq dan sedekah.⁵

Provinsi Bengkulu sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi dalam mengumpulkan dan infaq dan sedekah. Namun, dalam pelaksanaannya seringkali ditemukan berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu, terutama dalam hal sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah. Dana infaq dan sedekah yang di himpun oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu disalurkan dalam bentuk kebutuhan mustahik.

BAZNAS Provinsi Bengkulu juga menerima dana infaq dan sedekah dengan melakukan penitipan kotak amal ditokoh-tokoh yang disediakan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu. Dana-dana itu nanti akan dikelola dan disalurkan, penyalurannya berupa beras sebanyak 5kg secara rutin untuk keluarga miskin setiap bulan atau bantuan darurat yang dibutuhkan. Hanya sebagian salah satu contoh bantuan

³ Anonim, "Website Baznas Daerah", <https://Baznas.Go.Id/Baznas-Daerah>. (Minggu, 09 Januari 2025).

⁴ Ahmad Rusdi, dkk., Sedekah Sebagai Prediktor Kebahagiaan, *Jurnal Psikologi*, Vol. 5, No. 1 (2018), 59-68.

⁵ Anonim, "Pengelolaan zakat", <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011> (Sabtu, 9 november 2024).

dari program BAZNAS Provinsi Bengkulu. Sehingga penelitian ini penting untuk dikaji lebih mendalam terhadap bentuk bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu. Selain itu pengelolaan dana infaq dan sedekah di Indonesia memiliki peran dalam mendukung kegiatan filantropi dan penanggulangan masalah sosial. Sementara pendistribusian dana infaq dan sedekah membantu masyarakat yang terdampak, dengan fokus pada transparansi dan efisiensi dalam penyaluran dana infaq dan sedekah.⁶

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang analisis sistem pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah pada dompet dhuafa cabang sumsel berdasarkan tingkat maqashid syariah menyatakan bahwa program-program yang telah dijalankan oleh lembaga dompet dhuafa sudah baik dalam upaya menanggulangi kemiskinan secara holistik.⁷ Dan ada juga penelitian terdahulu yang membahas tentang perancangan sistem pengelolaan data penerimaan dana zakat, infaq dan sedekah menggunakan *framework laravel* menyatakan bahwa sistem ini membantu merancang sistem berbasis web dengan efektif dan efisien dalam mengelola data penerimaan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan dan sedekah. Sistem itu juga menawarkan sistem pencatatan pengelolaan dan pelaporan donasi secara transparansi, meningkatkan keakuratan data serta memperkuat kepercayaan muzakki kepada lembaga tersebut. Kemudian memudahkan mengakses dan mengamankan data juga menjadi keunggulan dalam melacak dan memantau status donasi secara realtime.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS

⁶ Melis, Choiriyah dan Saprida, Lembaga Pengelola Zakat, Infaq Dan Sedekah; Manajemen dan Strategi Pengelolaannya, *Jurnal Sosial Dan Budaya Syariah*, Vol. 7 No. 12, (2020).

⁷ Ratna, Analisis Sitem Distribusi Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Dompet Dhuafa Cabang Sumsel Berdasarkan Tingkat Maqashid Syariah, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1 No.01, (2019), 29.

⁸ Syahidan Mushab Al Muzkri, Perancangan Sistem Pengelolaan Data Penerimaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Menggunakan Framework Laravel, *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, Vol. 2 No 3, (2021), 352.

Provinsi Bengkulu. Penelitian ini penting karena belum ada kajian terdahulu yang membahas dan menjelaskan tentang sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu, selain itu penelitian ini juga penting sebagai bentuk dokumentasi sehingga masyarakat mengetahui proses pengelolaan dana infaq dan sedekah yang telah mereka berikan ke lembaga baznas.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah bacaan tentang sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri, dengan penelitian ini dapat memahami bagaimana penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

b. Bagi BAZNAS Provinsi Bengkulu

Untuk memberikan kontribusi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi baznas provinsi Bengkulu dalam sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

c. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan masyarakat tentang penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiat karena ada kesamaan pembahasan dan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arsy tentang *Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Masjid Al- Hidayah Kabupaten Bekasi Berbasis Web*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil pengujian yang melibatkan 15 orang responden yang terdiri dari pengurus, jamaah serta warga umum. Bahwa pengujian dengan *User Acceptance Test (UAT)*, untuk mengetahui kelayakan dari sistem didapatkan hasil total persentase 91%, yang berarti jika merujuk pada tabel kriteria penelitian masuk dalam kategori sangat layak.⁹
2. Penelitian dilakukan oleh Oktaviani tentang *Manajemen Pendistribusian Dana Zis Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian pendistribusian: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen yang terstruktur untuk memastikan dana tersalurkan dengan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan program.¹⁰
3. Penelitian dilakukan oleh Wira'IE tentang *Penerapan Pendistribusian Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) dalam Program IZI Tosmmart di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Banten*. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses penerapan pendistribusian dana zis menangani empat pekerjaan yakni mendata dan meneliti musthik yang ada, mendata kebutuhan musthik yang terdaftar dan menyusun skala

⁹ Tasya Nabila Arsy, "Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah (Sipzis) Pada Masjid Al- Hidayah Kabupaten Bekasi Berbasis Web", (Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang , 2023).

¹⁰ Devi Oktaviani, "Manajemen Pendistribusian Dana Zis Pada Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sedekah Muhammadiyah Kota Metro", (Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

prioritas, membagi dan kepada setiap mustahik dengan mengantarkan ketempat mustahik.¹¹

4. Penelitian dilakukan oleh Halim tentang *Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Dalam Membantu Peningkatkan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Lumajang*. Metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian pendistribusian dana zis ini telah tersalurkan dengan tepat sasaran sesuai rencana dalam membantu meningkatkan pendidikan anak yatim.¹²
5. Penelitian dilakukan oleh Iftirohah tentang *Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shodakoh Pada Program Bunda Yatim Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang*. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian Pada Program Bunda Yatim Sejahtera terdapat kendala yang dihadapi yaitu Bunda sudah tidak aktif dalam kajian rutin program BISA tetapi masih punya tanggungan yang harus di bayar karena setiap pertemuan harus ada dana yang masuk untuk berputar, Masih minimnya kesadaran para bunda dalam perputaran modal usaha. Kegiatan penyaluran dana ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan Bunda yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Jombang masih belum mencapai standar efektif, namun pihak Lembaga tetap berupaya semaksimal mungkin agar program penyaluran dana ZIS kepada Bunda Yatim dan Dhuafa dapat semakin ditingkatkan lagi di masa mendatang.¹³
6. Penelitian dilakukan oleh Vikiantoro tentang *Stratrgi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Melalui Program*

¹¹ Haikal Khairul Wira'IE, "Penerapan Pendistribusian Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS) Dalam Program IZI Tosmmart Di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Banten", (Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

¹² Lukman Minanul Halim, "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Dalam Membantu Peningkatkan Pendidikan Anak Yatim Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Yatim Mandiri Lumajang", (Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

¹³ Alifatul Iftirohah, "Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shodakoh Pada Program Bunda Yatim Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yatim Mandiri Jombang", (Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021).

Pendayagunaan pada Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia Regional Jabodetabek. Metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penelitian memiliki beberapa kendala dalam pendistribusian kurangnya sumber daya manusia, alat transportasi yang kurang memadai dan sinyal yang kurang bagus.¹⁴

7. Penelitian dilakukan oleh Fiqa tentang *Strategi Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah dalam Meningkatkan Perekonomian Umat pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan wahdah inspirasi zakat dengan memantau dan perkembangan usaha yang dilakukan mustahik yang dengan cara mengawasi dalam pengumpulan dana zakat, infaq dan sedekah bersifat produktif dan konsumtif. Selain itu juga pendistribusian pada WIZ juga terfokus pada pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan keagamaan.¹⁵
8. Penelitian dilakukan oleh Atmaja tentang *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan*. Metode yang digunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini ialah dalam bentuk transparansi yang dilakukan pada penyajian informasi laz, sistem keuangan berbasis standar akuntansi, teknologi informasi ketika pembuatan laporan keuangan, dan laporan kegiatan. Sedangkan untuk akuntabilitasnya yaitu: penyelesaian laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan, tim audit internal, pengorganisasian

¹⁴ Adji Vikiantoro, "Stratrgi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Melalui Program Pendayagunaan Pada Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia Regional Jabodetabek", (Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayullah Jakarta, 2022).

¹⁵ Al Fiqa, "Strategi Pengelolaan Zakat Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat Pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo", (Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).

program kegiatan tahunan dan harian, monitoring dan evaluasi program kegiatan.¹⁶

9. Penelitian dilakukan oleh Azhari tentang *Analisis Sistem Manajemen Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) pada Baznas Kabupaten Tapanuli Tengah*. Metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyoroti bahwa penghimpunan dana dapat mendorong program dan rencana yang dilaksanakan keseluruh melalui strategi-strategi yang telah di terapkan. Banyak dari golongan mustahik yang terbantu dengan adanya program-program dari BAZNAS Tapanuli Tengah, tidak hanya dari golongan 8 asnaf yang telah di tetapkan juga dari kalangan pelajar atau mahasiswa yang sedang menuntut ilmu kejenjang yang lebih tinggi lagi.¹⁷
10. Penelitian dilakukan oleh Pebriyanto tentang *Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Shadaqah pada Lembaga Amil ZIS Muhammadiyah Lampung*. Metode yang digunakan metode kualitatif. Hasil penelitain menunjukkan bahwa sistem akuntansi pengelolaan dana ZIS sudah berjalan, hal ini diperkuat dengan aplikasi struktur organisasi dan laporan keuangan berdasarkan psak 109, pemisahan tugas dan tanggung jawab tiap bagian. Namun perlu adanya perbaikan dalam sistem akuntansi pengelolaan , mulai dari struktur, organisasi tugas dan sistem prosedur belum jelas dalam penerimaan dan penyaluran dana ZIS.¹⁸
11. Penelitian dilakukan oleh Irana tentang *Penerapan Sistem Akuntansi pada Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) di Baznas Parepare*.

¹⁶ Wandira Atmaja, "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan", (Program Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

¹⁷ Bayu Azhari, "Analisis Sistem Manajemen Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Baznas Kabupaten Tapanuli Tengah", (Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023).

¹⁸ Ricky Pebriyanto, "Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Zakat Infak Dan Shadaqah (Zis) Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Lampung", (Program Studi Ekonomi Syariah Konstentasi Akuntansi Syariah, Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Lampung, 2020).

Metode yang digunakan peneliti ialah metode kualitatif. Hasil penelitian dalam sistem pencatatan, pembukuan dan penyajian laporan keuangan dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah di Baznas Parepare dilakukan dengan cara manual.¹⁹

12. Penelitian dilakukan oleh luddin tentang *manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus: LAZ DASI NTB)*. Metode yang digunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa manajemen pendistribusian zakat, infaq dan sedekah pada laz dasi ntb telah dilaksanakan semuanya secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Ada beberapa faktor penghambatnya ialah keterbatasan sdm, donasi terbatas, sedangkan faktor pendukungnya ialah adanya mitra, serta sarana dan prasarana (transfortasi) dan adanya relawan.²⁰
13. Penelitian dilakukan oleh Fadillah tentang *Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Baitussalam Purwokerto Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Banyumas*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian itu bahwa UPZ Baitussalam Purwokerto telah melakukan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat menggunakan pemberian modal usaha yang telah dilakukan. Dengan ini masyarakat merasa terbantu, dan usaha yang dimilikinya terus berkembang dengan baik. Sehingga masyarakat menjadi berdaya dan mandiri dari faktor ekonomi miliknya.²¹
14. Penelitian dilakukan oleh Rizki tentang *Pengelolaan Dana pada Blood For Life Foundation Banda Aceh dalam Penyantunan Pasien Kurang Mampu (Studi tentang Pengelolaan Dana Infaq dan Sedekah)*. Metode

¹⁹ Irana, "Penerapan Sistem Akuntansi Pada Pengelolaan Zakat Infaq Dan Sedekah (Zis) di Baznas Parepare", (Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

²⁰ Jalaluddin, "Manajemen Pendistribusian Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus: LAZ DASI NTB)", (Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Mataram, 2023).

²¹ Anis fadillah, "Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (Zis) Unit Pengumpulan Zakat (Upz) Baitussalam Purwokerto Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Banyumas", (Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, UIN K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian bahwa penyaluran dana dilaksanakan dengan memperhatikan zona wilayah pasien kurang mampu dan berdasarkan kriteria maupun persyaratan yang telah ada. Hal ini dalam pengelolaan ini dana Infak dan sedekah yang dilakukan *Blood For Life Foundantion* apa yang telah direncanakan tidak selalu sesuai dengan pelaksanaannya.²²

15. Penelitian dilakukan oleh Wati tentang *Sistem Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadakah melalui Program Desa Ternak terpadu pada Daarut Tauhid Unit Fajar Bulan Lampung Barat*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian bahwa pengelolaan dana zakat, infaq dan shadakah sudah berjalan dengan baik karena melalui proses yang sudah ada dan dimulai dari penghimpunan dana maupun pendistribusian dalam bentuk hewan ternak kambing serta dapat dibudidayakan.²³
16. Penelitian ini dilakukan oleh Fatoni tentang *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah (SIMZIS) dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin Nu Care Lazismu Cilacap*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian telah memberikan dampak dari berbagai segi yaitu segi ekonomi, sosial dan adminsitasi. Pada penerapan SIMZIS sudah bisa dikatakan optimal, tetapi masih perlu adanya sistem perkembangan-perkembangan dan pembenahan dengan mengikuti kemajuan teknologi di Indonesia. Dalam penerapannya juga mengalami peningkatan dalam hal penghimpunan dan penyaluran. Hal ini di karenakan adanya transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan publik untuk berinfak di NU Care LAZISNU Cilacap. Dengan aplikasi penunjang mendapatkan peningkatan dalam menanggulangi kemiskinan, peningkatan jumlah mustahik serta menangani

²² Sayed Muammar Rizki, "Pengelolaan Dana pada Blood For Life Foundation Banda Aceh dalam Penyantunan Pasien Kurang Mampu (Studi tentang Pengelolaan Dana Infaq dan Sedekah)", (Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

²³ Yusilawati, "Sistem Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadakah melalui Program Desa Ternak terpadu pada Daarut Tauhid Unit Fajar Bulan Lampung Barat", (Program Studi Manajemen Dakwah ,Universitas Islam Negeri Raden Lampung, 2022).

administrasi dalam pengelolaan dana koin oleh NU lebih tertata dan mengurangi pencatatan secara manual.²⁴

Penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada zakat, infaq dan sedekah secara umum. Dan penelitian sebelumnya juga lebih cenderung pada pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah tanpa memisahkan fokus pada infaq dan sedekah secara spesifik. Penelitian ini menggunakan pendekatan baru dengan secara khusus menganalisis sistem penerimaan, pendataan dan pendistribusian dana infaq dan sedekah di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi permasalahan yang ada, tetapi juga memberikan rekomendasi aplikatif yang dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan dana infaq dan sedekah yang selama ini belum banyak menjadi perhatian dalam penelitian lain.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : ialah bab yang melibatkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : merupakan bab yang meliputi landasan teori yaitu pengertian sistem penerimaan, prinsip-prinsip sistem penerimaan, peran teknologi dalam sistem penerimaan, standar akuntansi untuk sistem penerimaan, faktor keberhasilan sistem penerimaan, pengertian sistem pendataan, tujuan sistem pendataan, komponen sistem pendataan, teknologi dalam sistem pendataan, keamanan dan privasi data, pengertian sistem pendistribusian, tujuan dan prinsip pendistribusian, mekanisme pendistribusian

²⁴ Muhammad Arif Fatoni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah (Simzis) dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana Koin Nu Care Lazismu Cilacap", (Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

peran teknologi dalam pendistribusian, faktor-faktor penghambat dalam pendistribusian, pengertian dana infaq dan sedekah, fungsi dana manfaat infaq dan sedekah, dan mekanisme pengelolaan dana infaq dan sedekah.

BAB III : merupakan metodologi penelitian terdiri sebagai berikut jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : merupakan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari gambaran umum objek penelitian, profil BAZNAS, tujuan pendirian BAZNAS, visi dan misi BAZNAS serta struktur organisasi dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : bab terakhir terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan didapat dari hasil analisis dan diuraikan pada setiap bab sebelumnya. Saran di rumuskan untuk hasil penelitian yang sudah diambil oleh pihak penelitian yang bersangkutan.

